

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan usia pemilik terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner *online* yang diisi oleh para pelaku UMKM di Kota Surakarta, untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 103. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Meskipun sedang dalam kondisi pandemi, pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki tingkat literasi lebih rendah. Rata-rata literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Surakarta berada pada tingkat menengah.

Usia pemilik berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi, pemilik dengan usia yang masih muda justru memiliki kinerja yang lebih baik daripada pemilik yang lebih tua. Hal ini dikarenakan pemilik yang masih muda dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan kinerja usaha. Untuk variabel kontrol, usia usaha dan

pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Tingkat respon yang rendah, dari seluruh kuesioner yang disebarakan secara online kepada pelaku UMKM hanya 110 responden yang bersedia mengisi. Jumlah ini cukup sedikit dibandingkan dengan jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Surakarta.
2. Mayoritas responden adalah pelaku usaha yang berskala mikro, sehingga hasil penelitian tidak bisa menggambarkan kondisi seluruh UMKM yang ada.
3. Terdapat beberapa pertanyaan pada kuesioner yang tidak cocok diukur menggunakan skala likert. Pertanyaan tersebut akan menjadikan responden bingung dalam menjawab.
4. Kinerja usaha yang diukur menggunakan skala likert menjadikan pengukuran kinerja UMKM kurang sempurna, tetapi akan lebih sulit apabila menggunakan pengukuran dengan nominal jika ditujukan terhadap UMKM.

5.3. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan rata-rata tingkat literasi dari pelaku UMKM di Surakarta berada pada tingkat menengah. Dari seluruh sampel, masih terdapat pelaku UMKM yang tingkat literasinya masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan, maka dari itu saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Pelaku UMKM sebaiknya mulai meningkatkan pengetahuan tentang keuangan, ilmu dasar akuntansi, serta mulai mengenali produk atau jasa yang disediakan oleh bank. Diperlukan juga dukungan dari pemerintah dan lembaga yang bersangkutan untuk menyediakan pembinaan dan pelatihan untuk para pelaku UMKM.
2. Para pelaku UMKM khususnya yang tidak memahami penggunaan internet perlu dibekali pemahaman tentang teknologi agar dapat memanfaatkan kondisi dimana pemasaran secara *online* lebih efektif. Para pelaku UMKM dapat mengikuti seminar-seminar dan pelatihan tentang pemanfaatan *platform digital* yang dapat meningkatkan kinerja usaha.
3. Saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel. Peneliti selanjutnya dapat mencari pelaku usaha yang berskala kecil dan menengah untuk diteliti,

sehingga hasil penelitian bisa menggambarkan bagaimana kondisi dari pelaku usaha kecil dan menengah.